BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang beranggotakan orang – orang atau badan hukum yang secara sukarela membentuk suatu kelompok yang dikelola secara demokratis dengan memiliki tujuan bersama yaitu meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Sebagai badan usaha, koperasi harus mampu berdiri sendiri menjalankan kegiatan usahanya untuk memperoleh laba. Laba dalam koperasi dikenal dengan istilah Sisa Hasil Usaha (SHU), dalam koperasi mencari laba bukan menjadi tujuan tetapi usaha – usaha yang dijalankan oleh koperasi harus memperoleh Sisa Hasil Usaha (SHU) yang layak sehingga koperasi dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan meningkatkan kemampuan usahanya, untuk mensejahterakan para anggotanya.

Sisa Hasil Usaha (SHU) merupakan pendapatan yang diterima koperasi dalam satu tahun buku yang dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lain termasuk dengan pajak. Salah satu jenis usaha milik bersama, koperasi membutuhkan permodalan yang cukup besar untuk menjalankan aktivitas usahanya. Untuk mendukung kelancaran aktivitas usaha koperasi pihak pengurus koperasi mendapatakan sumber dana dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, dan mengaktifkan bentuk simpanan anggota sesuai dengan besar kecilnya penggunaan anggota terhadap layanan pada koperasi tersebut, melakukan kerja sama dengan badan usaha lain, dan melakukan penundaan

pembayaran yang harus dikeluarkan, dan melakukan kerja sama dengan badan usaha lain.

Peningkatan sisa hasil usaha dari suatu koperasi sangat bergantung pada kegiatan yang dijalankan, dari segi aspek keuangan pendapatan (SHU) akan terlaksana apabila koperasi tersedia modal sendiri yang cukup, berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, cadangan, dan hibah. Untuk mewujudkan adanya peningkatan pada pendapatan sisa hasil usaha, koperasi dapat menghadapi kendala yaitu pertumbuhan modal yang lambat hal ini disebabkan karena kurangnya partisipasi anggota koperasi terhadap penanaman modal sehingga koperasi membutuhkan pinjaman dari pihak luar yang disertai dengan beban bunga yang harus dibayar. Kendala selanjutnya yang dihadapi oleh oleh koperasi adalah terbatasnya modal menyebabkan sulitnya unit – unit usaha untuk berkembang yang seharusnya mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Koperasi Warga Semen Gresik (KWSG) merupakan salah koperasi serba usaha yang didirikan oleh PT. Semen Indonesia, anggota yang dihimpun dari Koperasi Warga Semen Gresik adalah anggota yang terdiri dari karyawan tetap dan karyawan pensiunan yang berasal dari dua puluh tiga anak perusahaan dari PT. Semen Indonesia. Dalam setiap usaha koperasi pembagian sisa hasil usaha yang dilakukan kepada para anggota memiliki sistem dan prosedur yang berbeda sesuai dengan kebijakan pihak koperasi dan kesepakatan bersama para anggota koperasi, Dalam usaha ini Koperasi Warga Semen Gresik menggunakan sistem pembagian sisa hasil usaha melalui kartu debet yang dapat digunakan oleh para anggota koperasi untuk melakukan transaksi pembelian barang kebutuhan sehari -

hari pada V-Mart Swalayan. V-Mart Swalayan merupakan salah satu jenis usaha yang dijalankan oleh Koperasi Warga Semen Gresik di bidang perdagangan, yang melakukan penjualan barang dan kebutuhan pokok sehari – hari. Besar kecilnya sisa hasil usaha yang diterima oleh para anggota ditentukan oleh seberapa besar anggota dalam berpatisipasi penyertaan modal dan transaksi anggota terhadap pembentukan koperasi.

Berdasarkan uraian diatas sangat penting adanya koperasi dalam lingkungan perusahaan yang dapat membantu untuk mensejahterakan para karyawan dalam perusahaan tersebut, sehingga menjadikan Koperasi Warga Semen Gresik (KWSG) sebagai obyek penelitian.

1.2. Penjelasan Judul

1. Sistem

Menurut Mulyadi (2016) Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

2. Prosedur

Menurut Mulyadi (2016) Prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, yang melibatkan beberapa orang dalam suatu department atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang – ulang.

3. Sisa Hasil Usaha

Menurut Sattar (2017) Sisa Hasil Usaha merupakan selisih dari seluruh pemasukan atau penerimaan total dengan biaya – biaya atau biaya total dalam satu tahun buku.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah mengenai bagaimanakah sistem dan prosedur dalam pembagian sistem hasil usaha pada Koperasi Warga Semen Gresik ?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana sistem dan prosedur pembagian Sisa Hasil Usaha di Koperasi Warga Semen Gresik.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah

a. Bagi Koperasi Warga Semen Gresik

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan saran dan informasi untuk memperbaiki kekurangan atau kendala pada sistem dan prosedur pembagian SHU.

b. Bagi STIE Perbanas Surabaya

   Hasil penelitian dapat dijadikan refrensi bagi pihak yang melakukan penelitian selanjutnya.

c. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan mengenai sistem dan prosedur yang digunakan dalam pembagian Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Warga Semen Gresik.

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Sumber Data dan Jenis Data

Sumber data yang diperoleh di Koperasi Warga Semen Gresik ini adalah jenis data :

1. Data Primer adalah data atau informasi yang diperoleh dari hasil wawancara pada bagian yang terkait dan pada anggota koperasi KWSG.
2. Data Sekunder adalah informasi yang diperoleh dari hasil perolehan data – data yang terkumpul dalam bentuk laporan pertanggungjawaban dalam tahun buku dan refrensi buku

1.6.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Wawancara, dengan melakukan wawancara kepada bagian yang terkait yaitu bagian simpan pinjam yang memiliki tanggung jawab pada proses pembagian SHU dan anggota yang terhimpun di Koperasi Warga Semen Gresik.
b. Studi Pustaka, yaitu melakukan pengumpulan data dengan mempelajari buku- buku dan dokumen yang diperoleh dari pihak koperasi.

1.7. Teknik Analisis

Teknik analisis merupakan cara yang digunakan untuk mengelola data yang diperoleh, menjadi sebuah informasi yang dapat dipahami dan dapat digunakan untuk memberikan solusi dan dapat digunakan dalam menambil keputusan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara langsung yaitu dengan melakukan penelitian terhadap dokumen yang diperoleh secara langsung, dan melakukan wawancara kepada pengurus dan anggota koperasi.

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
STIE
PERBANAS